

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan nasional semakin mengalami kemajuan, pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga didalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Tujuan pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat, serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut, telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta usaha lainnya berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Terkadang banyak siswa yang sering merasa jenuh ketika sedang belajar di sekolah sehingga membuat siswa tidak dapat menerima pelajaran yang sedang diberikan oleh guru dengan baik karena metode pembelajaran yang diajarkan cenderung sama setiap kali pembelajaran berlangsung. Banyak faktor yang membuat siswa mengalami kejenuhan belajar, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa keletihan yang terjadi pada diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan di luar diri individu seperti lingkungan, guru, sarana dan fasilitas, dan lain-lain. Penilaian hasil belajar siswa yang mencakup aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Tiap-tiap aspek penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga memerlukan teknik penilaian yang berbeda. Tidak ada satu teknik penilaian yang terbaik yang dapat digunakan untuk menilai semua aspek kompetensi, karena masing-masing teknik penilaian memiliki kelebihan dan kekurangan. Memerlukan kejelian dan kecerdasan guru untuk memilih teknik penilaian yang paling sesuai dengan aspek yang akan dinilai. Untuk mewujudkan tujuan agar siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta mempunyai keterampilan, maka dibutuhkan suasana tempat pembelajaran yang bisa menyenangkan, mengasikkan, dan mencerdaskan siswa.

Pelajaran PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan formal mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi

mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pembinaan dan pemahaman bagi warga negara terutama bagi siswa akan dasar negara dan konstitusi.

Permasalahannya adalah bagaimana upaya guru melaksanakan pembelajaran PPKn agar siswa tertarik dan mampu memahami materi dengan baik sekaligus dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membuat pembelajaran PPKn sebagai suatu pelajaran yang menyenangkan, mengasikkan dan mencerdaskan, sehingga materi PPKn bisa diserap oleh siswa dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan maka di perlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan *ONE ON ONE*

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru penanggung jawab mata pelajaran PPKn tepatnya di sekolah SMP Negeri 1 Dulupi, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih belum optimal yakni belum mencapai KKM yaitu 75 dengan jumlah siswa 21 orang. Laki-laki terdiri dari 9 orang dan perempuan terdiri dari 12 orang. Diakibatkan karena guru hanya mengandalkan metode ceramah, tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi. Akibatnya, keaktifan, partisipasi dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Karena rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dulupi khususnya mata pelajaran PPKn, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dulupi Pada Mata Pelajaran PPKn dengan Menggunakan Pendekatan *One on One*. Pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa, partisipasi, demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan

pendekatan *ONE ON ONE* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Dulupi kelas VIII khususnya mata pelajaran PPKn.

1.2 Identifikasi Masalah

Mencermati uraian latar belakang di atas dapat teridentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar PPKn dikelas masih berjalan monoton, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh
2. Belum optimalnya respon siswa pada pembelajaran PPKn
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan melalui pendekatan pembelajaran *ONE ON ONE* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 1 Dulupi.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *One On One*. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa mampu menerima, mencerna dan memahami materi yang diajarkan oleh guru serta mampu memecahkan suatu permasalahan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pendekatan

pembelajaran *One On One*. Dengan adanya pendekatan pembelajaran tersebut maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran pemecahan masalah dengan penerapan pendekatan pembelajaran *One On One* sehingga hasil belajar lebih meningkat dalam mata pelajaran PPKn.

2) Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan pendekatan *One On One*, khususnya dalam mata pelajaran PPKn dan mata pelajaran lain pada umumnya.

3) Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua dengan aktivitas dan hasil belajar putra-putrinya. Dengan demikian, akan menggugah hati para orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam rangka menyukseskan pendidikan putra-putrinya.

4) Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam

kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

5) Bagi peneliti

Di harapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *One On One*.